

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP
KINERJA DENGAN KEPUASAN ATAS PEKERJAAN
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA KARYAWAN
PT. DINAMIKA ENERGITAMA NUSANTARA DI SIDOARJO**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**



DIAJUKAN OLEH :

FEBRINA ANNISA

No. Pokok : 040318027

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2008**

SKRIPSI

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP KINERJA
DENGAN KEPUASAN ATAS PEKERJAAN SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING PADA KARYAWAN PT. DINAMIKA ENERGITAMA
NUSANTARA DI SIDOARJO**

DIAJUKAN OLEH :

FEBRINA ANNISA

No. Pokok : 040318027

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Dr. Hj. SITI SULASMI, Psi, Msc

TANGGAL

KETUA DEPARTEMEN MANAJEMEN,



SRI GUNAWAN, DBA

TANGGAL

ABSTRAK

Sumber daya manusia sebagai faktor sentral dalam suatu organisasi perlu dipersiapkan untuk menerima dan menjalankan perubahan. Bila sebuah perusahaan ingin mencapai kinerja karyawan yang optimal tidak hanya cukup cerdas pikiran. Diperlukan kecerdasan emosional untuk membangkitkan perasaan guna membantu pikiran dalam mendayagunakan potensi sumber daya manusia. Kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk mengenali emosi diri sendiri, emosi orang lain dengan penguasaan diri dan rasa percaya diri yang turut mempengaruhi bagaimana seseorang berpikir dengan tenang sebelum mengambil suatu tindakan. Karyawan yang memiliki kecerdasan emosional dan merasa puas terhadap pekerjaannya lebih besar mempunyai kemungkinan untuk memberikan lebih dari yang diharapkan serta terus berusaha memperbaiki kinerja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja dengan kepuasan atas pekerjaan sebagai variabel *intervening* pada karyawan PT. Dinamika Energitama Nusantara di Sidoarjo. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Dinamika Energitama Nusantara di Sidoarjo sebanyak 96 orang. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional (X), variabel antara (Z) yaitu kepuasan atas pekerjaan sebagai *intervening variable*, dan variabel terikatnya adalah kinerja karyawan (Y).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Perhitungan validitas, realibilitas serta analisis data dilakukan dengan menggunakan modul-modul SPSS v12 dan Amos v4,01. Teknik analisis untuk menguji hipotesis adalah teknik analisis jalur (*path analysis*).

Berdasarkan hasil analisis nilai koefisien jalur langsung diperoleh kesimpulan bahwa pengaruh nilai koefisien jalur langsung kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan (0,400) lebih besar dibandingkan koefisien jalur tidak langsung kecerdasan emosional terhadap kinerja dengan kepuasan atas pekerjaan sebagai variabel *intervening* (0,251).

Kata kunci: kecerdasan emosional, kepuasan atas pekerjaan, kinerja.